

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, data dari 107 penduduk Desa Pendung Mudik digunakan, dengan mempertimbangkan 6 atribut utama: jumlah anggota keluarga, status bangunan, pekerjaan, status lahan, luas lantai, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil analisis, penulis merekomendasikan 3 cluster yang dihasilkan dari perhitungan manual dan menggunakan SPSS. Perbedaan antara hasil perhitungan manual dan SPSS muncul karena data manual tidak distandarisasi, sedangkan data yang diproses dengan SPSS dilakukan standarisasi terlebih dahulu. Pada Cluster 1, terdapat 56 masyarakat yang direkomendasikan menerima bantuan sosial, dengan 13 di antaranya diprioritaskan karena belum memiliki status kepemilikan bangunan dan lahan. Pada Cluster 2, dari 30 masyarakat, terdapat 4 yang diprioritaskan dengan alasan serupa. Sedangkan pada Cluster 3, dari 21 masyarakat, terdapat 2 yang diprioritaskan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data penduduk miskin di Desa Pendung Mudik, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci menggunakan algoritma K-Means. Melalui pendekatan data mining, penelitian ini berusaha mempermudah dan meningkatkan efektivitas identifikasi penerima Bantuan Sosial bagi Masyarakat Kurang Mampu.

Dengan menggunakan algoritma K-Means, diharapkan proses penentuan penerima bantuan menjadi lebih efisien, tepat sasaran, serta memberikan solusi yang berdampak positif dalam program bantuan sosial di desa tersebut.

3. Penelitian ini memberikan manfaat dalam menemukan pola kemiskinan di Desa Pendung Mudik, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, dengan menggunakan algoritma K-Means. Selain itu, penelitian ini mempermudah proses identifikasi penerima Bantuan Sosial bagi Masyarakat Kurang Mampu dan menyediakan informasi yang kuat untuk pengambilan keputusan terkait alokasi bantuan. Penelitian ini juga meningkatkan ketelitian dalam pemetaan kemiskinan di tingkat desa dan membuka peluang pengembangan model prediktif yang dapat diterapkan di daerah lain dengan karakteristik serupa, sehingga mendukung efektivitas program bantuan sosial secara lebih luas.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian dan implementasi di masa mendatang yaitu:

1. Standarisasi Data: Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan konsisten dalam perhitungan manual, disarankan untuk melakukan standarisasi data sebelum pengolahan. Ini akan membantu dalam mengurangi perbedaan hasil yang signifikan antara perhitungan manual dan penggunaan tools seperti SPSS.

2. Peningkatan Kriteria Penentuan Bantuan: Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sudah baik, namun bisa diperluas atau diperinci lebih lanjut. Misalnya, menambahkan kriteria seperti tingkat pengeluaran bulanan, akses terhadap layanan kesehatan, atau kondisi kesehatan anggota keluarga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kondisi ekonomi dan kebutuhan penerima bantuan.
3. Peningkatan Kapasitas SDM: Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada petugas yang terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan data agar mereka lebih memahami pentingnya standarisasi data dan penggunaan tools analisis yang tepat.
4. Kolaborasi dengan Instansi Lain: Bekerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan lembaga non-pemerintah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat serta memaksimalkan manfaat bantuan sosial.